

ABSTRAK

Analisis Determinan Suku Bunga PUAB di Indonesia

Oleh: Vivi Julihastuti

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Pengaruh Kebijakan moneter terhadap suku bunga PUAB dalam jangka pendek dan panjang (2) Pengaruh Volume Transaksi PUAB terhadap Suku bunga PUAB dalam jangka pendek dan panjang, (3) Pengaruh Likuiditas terhadap suku bunga PUAB jangka pendek dan panjang, (4) Pengaruh suku bunga pinjaman asing terhadap suku bunga PUAB jangka pendek dan panjang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan asosiatif, dimana penulis hanya menjelaskan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Kebijakan moneter yaitu suku bunga fasbi, Volume transaksi PUAB, Likuiditas, suku bunga pinjaman asing yaitu Libor, sedangkan variabel terikatnya adalah suku bunga PUAB. Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersifat kuantitatif dan data *time series* dari tahun Kuartal I tahun 2008 – Kuartal IV tahun 2015. Data yang diperoleh dianalisis dengan model ECM (*error corection model*) dan estimasi OLS (*Ordinary Least Square*), pada tingkat kepercayaan 95 persen ($\alpha = 0,05$).

Hasil penelitian ini adalah dalam jangka pendek hanya suku bunga fasbi yang berpengaruh signifikan terhadap suku bunga PUAB, sedangkan dalam jangka panjang adalah suku bunga fasbi dan Libor. Sementara itu, volume transaksi PUAB dan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap suku bunga PUAB baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, maka disarankan kepada Bank Indonesia untuk (1) menjaga volatilitas suku bunga PUAB melalui kebijakan moneter yang ada (2) lebih mengembangkan PUAB terutama pinjam – meminjam dengan tenor lebih dari 1 hari. (3) mengelola likuiditas perbankan dengan baik. (4) Lebih berantisipasi lagi dalam pergerakan suku bunga Pinjaman asing.